

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA  
TERHADAP  
SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN  
KORPRI JAYA SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Kependidikan

Oleh :

CICI RAHMANIA  
NPM :1811010132

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA  
TERHADAP  
SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN  
KORPRI JAYA SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas-  
tugas dan Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Kependidikan

Oleh :

**CICI RAHMANIA**

**NPM :1811010132**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing I : Drs. Sa'idy, M.Ag

Pembimbing II : Fitriani, S.IQ., M.Pd.I

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kearah Kedewasaan. Remaja sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya. Apabila Lingkungannya baik, remaja akan menjadi orang baik dan begitu pula Sebaliknya. Adapun lingkungan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan sikap anak dalam pandangan Islam adalah lingkungan keluarga. Adapun yang menjadi pokok masalah dalam tujuan penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan Remaja di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame Bandar Lampung. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame, Bandar Lampung..

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan Angket. Sumber data primernya yaitu: hasil pengisian angket. Adapun metode pendekatan yang penulis gunakan adalah, Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu hubungan antara dua atau lebih lebih dalam analisis data statistic. Dalam menganalisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan Remaja di Kelurahan Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung sebesar  $t_{hitung} = 8,794 > t_{table}$  yaitu 1,686 yang menunjukkan positif, dan tingkat signifikansi  $0,005 < 0,05$ , sehingga hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Selanjutnya dalam uji regresi linier  $Y = 0,190 + 0,951 X$ , nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , Koefisien regresi variabel Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) sebesar 0,951, mengandung arti bahwa Pendidikan Islam dalam keluarga meningkat, Sikap Keagamaan Siswa meningkat sebesar 95,1%.. Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$  (Rsquare) sebesar 0,671. Hal ini menunjukkan bahwa persentase

pengaruh Variabel pendidikan Islam dalam keluarga (variabel independen) terhadap variabel sikap keagamaan Remaja (variabel dependen) adalah 67,1. Sedangkan sisanya ( $100\% - 67,1\% = 32,9\%$ ) dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Jadi ada pengaruh dari pendidikan Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan remaja.

**Kata Kunci: Pendidikan Islam dalam keluarga, Sikap Keagamaan Remaja**

## **ABSTRACT**

*Adolescence is a period of transition from childhood towards maturity. Teenagers are very easily influenced by the surrounding environment. If the environment is good, teenagers will be good people and vice versa. The environment that has the most influence on the development of children's attitudes in the view of Islam is the family environment. As for the main problem in the purpose of this study is: Is there an Influence of Islamic Education in the Family on the Religious Attitudes of Adolescents in Korpri Jaya Village, Sukarame Bandar Lampung. The research objective was to determine the effect of Islamic education in the family on the religious attitudes of adolescents in Korpri Jaya Village, Sukarame, Bandar Lampung.*

*The type of research used is quantitative research, the data collection techniques used are documentation, observation and questionnaires. The primary data sources are: results of filling out questionnaires. The approach method that the author uses is, this type of quantitative research in this study uses a correlational research type, namely the relationship between two or more in statistical data analysis. In analyzing the data that the authors use in this study is descriptive quantitative.*

*The results of the study indicate that there is a positive influence of Islamic education in the family on the religious attitudes of adolescents in Korpri Jaya Sukarame Village, Bandar Lampung. This can be proven by the results of the t test which showed that the t value was equal to t t table, namely 1.686 which indicated positive, and a significance level of 0.005 0.05, so the hypothesis in this study rejected H0 and accepted H1. Furthermore, in the linear regression test  $Y = 0.190 + 0.951 X$ , a significance value of 0.000 0.05, the regression coefficient of the variable Islamic Education in the Family (X) is 0.951, meaning that Islamic Education in the family increases, Students' Religious Attitudes increase by 95.1 %. The results of the analysis of the coefficient of determination (as much as 0.671. This shows that the percentage of influence of the Islamic education variable in the family (independent variable) on the religious attitude*

*of youth (the dependent variable) is 67.1 While the rest (100% - 67.1% = 32) .9%) is explained or influenced by other variables outside the variables contained in this study. So there is an influence from Islamic education in the family on the religious attitudes of adolescents.*

***Keywords: Islamic Education in the family, Adolescent Religious Attitudes***



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131  
Phone: (+62721) 780887 Fax: (+62721) 780422

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Rahmania  
NPM : 1811010132  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Reamaja Di Kelurahan Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung" merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Perguruan Negeri lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 20 Juli 2023

Peneliti,



Cici Rahmania

1811010132



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap  
Sikap Keagamaan Remaja di Kelurahan Korpri Jaya  
Sukarame Bandar Lampung

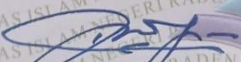
Nama : CICI RAHMANIA  
NPM : 1811010132  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

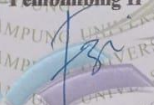
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah,  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

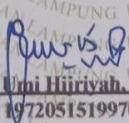
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Sa'idy, M. Ag.  
NIP. 198002172009121001

  
Fitriani S.I.O., M.Pd.I  
NIP. 2019040119860618001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Umi Hujriyah, M.Pd.  
NIP. 197205151997032004





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro, Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **"PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN KORPRI JAYA SUKARAME BANDAR LAMPUNG"**, disusun oleh **CICI RAHMANIA, NPM: 1811010132**, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 02 Oktober 2023**

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua : **Dr. Guntur Cahya Kesuma, MA**

Sekretaris : **Listiyani Siti Romlah, M.Pd**

Penguji Utama : **Dra. Istihana, M.Pd**

Pembahas Pendamping I : **Drs. Sa'idy M.Ag**

Pembahas Pendamping II : **Fitriani S.IQ., M.Pd.I**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. H. Nisya Diana, M.Pd.**

NIP. 19640828198803 2002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

(Q.S. At-Tahrim Ayat 6).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surah At-Tahrim Ayat 6

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, skripsi ini dipersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan hormat yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Yuniarto yang telah menjadi contoh lelaki hebat dan memberikan banyak pelajaran bagiku, kepada Ibu Partini yang telah menjadi perempuan luar biasa dalam hidupku, seorang perempuan yang telah melahirkan, membesarkan dan merawatku dengan penuh kasih dan cinta, terima kasih atas motivasi serta doa yang tiada henti-hentinya, senantiasa memberikan semangat, mendukungku dengan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan.

Untuk Adik kandungku tersayang M. Hasbi Assidiq yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat yang tiada habisnya.

Sahabat-sahabat terbaikku Evita Neviana, Nanda Widya dan Mitha Mareza serta sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Sepupu-sepupu tersayang yg selalu menemani ke kampus dan mendoakan dari rumah Sasmita Sari, Eva Aulia, Laura, Riska, dan Farsya.

Diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rintangan dan godaan untuk berhenti, terimakasih karena sudah berjuang sampai di titik ini.

Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan saya motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Cici Rahmania lahir di Bandar Lampung pada tanggal 25 Januari tahun 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Yuniarto dan Ibu Partini. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Harapan Jaya selesai pada tahun 2012, setelah lulus melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Bandar Lampung selesai pada tahun 2015, setelah itu melanjutkan studi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam di mulai pada semester satu Tahun Akademik 1440H/2018M.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT, segala puji syukur kupanjatkan atas segala nikmat-nikmat yang telah dikaruniakan kepada saya, baik nikmat kesehatan, ilmu, semangat dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame Bandar Lampung” dapat diselesaikan. Serta sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya. Atas bantuan semua pihak yang membantu baik bantuan materil dan immateril dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya, secara rinci ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

- a. Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta.
- b. Dr. Hj, Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- c. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Dr, Umi Hijriyah, M. Pd beserta jajaran yang selalu memberikan arahan terhadap mahasiswanya.
- d. Drs. Sa’idy, M.Ag. Selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang senantiasa tanggap luwes serta baik terhadap para mahasiswanya serta selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta memberikan arahan demi terselesainya skripsi ini.
- e. Fitriani, S.IQ., M.Pd.I. Selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta memberikan arahan demi terselesainya skripsi ini.
- f. Seluruh dosen, dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan yang telah membimbing, membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
- g. Seluruh dosen dan pihak di perpustakaan pusat dan fakultas serta segenap pengelola perpustakaan yang telah memberikan referensinya.

- h. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Yuniarto dan Ibu Partini yang telah melahirkan, merawat dan membesarkanku penuh cinta kasih, dan pengorbanan yang selalu mendoakanku setiap waktu, memberiku semangat, menginspirasi, dan yang selalu mengharapakan anak-anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat untuk semua orang. Terimakasih tak terhingga, semoga Allah memberikan kalian umur yang panjang sehingga aku bisa membahagiakan kalian kelak, dan semoga Allah selalu memberikan kalian kebahagiaan dunia dan akhirat.
- i. Adik kandung ku M. Hasbi Assidiq yang selalu memberi dukungan dan do'a tanpa henti.
- j. Sahabat-sahabat terbaikku Evita, Nanda Widya dan Mitha Mareza serta sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
- k. Sepupu-sepupu tersayang yg selalu menemani ke kampus dan mendoakan dari rumah Sasmita, Laura, Putri Aulia, Riska, dan Farsya.
- l. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
- m. Diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rintangan dan godaan untuk berhenti, terimakasih karena sudah berjuang sampai di titik ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi seluruh para pembaca. Amin.

Bandar Lampung, 11 juni 2023

Penulis

Cici Rahmania

NPM.1811010132

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
H. Sistematika Penulisan.....	16

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan .....	17
B. Hipotesis Penelitian.....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data .....	52
G. Uji Analisis Data .....	54
H. Uji Hipotesis.....	54

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	57
1. Karakteristik Responden.....	57
2. Deskripsi Jawaban Responden.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	59
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Angket .....	59
2. Uji Prasarat dan Analisis.....	66
3. Uji Hipotesis .....	69
4. Pembahasan .....	73

## **BAB V. PENUTUP**

A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76

## **DAFTAR RUJUKAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian .....	51
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian .....	52
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	57
Tabel 4.2 Usia Responden.....	58
Tabel 4.3 Kriteria Hasil Skor .....	58
Tabel 4.4 Rekapitulasi Angke Pendidikan Islam dalam Keluarga (X)....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) .....	62
Tabel 4.6 Rekapitulasi Angket Sikap Keagamaan Remaja(Y).....	63
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Sikap Keagamaan Remaja (Y) .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabelitas Variabel X.....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabelitas Variabel Y .....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.11 Uji Linieritas .....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji T .....	70
Tabel 4.13 Hasil Estimasi Regresi .....	71
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Uji Normalitas .....	67
---------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul menjadi bagian yang sangat penting dalam semua bentuk tulisan atau karangan, karena judul adalah pemberi arah sekaligus dapat memberikan gambaran atas semua isi yang terkandung didalamnya. Untuk menghindari kesimpang siuran dalam memahami judul ini, maka penulis menegaskan penjelasan istilah-istilah yang terdapat didalam judul “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung”, yaitu:

#### **a. Pendidikan Islam**

Yang dimaksud dengan pendidikan islam ialah proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam untuk mencapai derajat tinggi sehingga mampu menunaikan fungsi kekhalifahannya dan berhasil mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>2</sup> Pendidikan islam yang dimaksud disini adalah suatu rangkaian usaha membimbing, yang akan penulis teliti bersamaan dengan pendidikan keluarga yang berhubungan dengan sikap kegamaan remaja di Kelurahan Korpri Jaya.

#### **b. Keluarga**

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama yang dapat membentuk sifat dan karakter manusia. Keluarga adalah lingkungan pertama dimana manusia melakukan komunikasi dan sosialisasi diri dengan manusia lain selain dirinya.<sup>3</sup> Dalam ajaran islam telah dinyatakan di dalam Ash Shahihain dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

---

<sup>2</sup> Nata Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016). H.10

<sup>3</sup> Waskito Tejo, *Analogi Hadist Tarbawi* (Jawa Barat: Edu Pubusher, 2020). H.220

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: “Setiap anak dilahirkan atas dasar fitrah, maka sesungguhnya kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Majusi, Yahudi dan Nasrani.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hadist tersebut, jelaslah bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak. Anak dilahirkan dalam keadaan suci, dan menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidik dengan cara yang baik dan sesuai dengan ajaran agama islam.

Anak-anak akan selalu memperhatikan dan mengawasi perilaku orang-orang dewasa, terutama kedua orang tuanya. Mereka akan mencontoh sikap orang-orang dewasa itu. Maka jika anak mendapati kedua orang tua mereka berlaku jujur, mereka akan tumbuh di atas kejujuran. Demikian juga dalam hal-hal lainnya.<sup>5</sup>

### c. Pendidikan Islam dalam Keluarga

Pendidikan Islam dalam Keluarga adalah semua aktivitas yang dilakukan keluarga dalam mendidik dan membimbing anaknya sesuai dengan ajaran Agama Islam. Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan remaja untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci umat Islam Al-Qur’an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Al-fatih, “Anak Lahir Di Atas Fitrah,” last modified 2019, <https://alfatihmakassar.sch.id/fitrah-anak-dan-pembentukan-lingkungan-untuk-tumbuh-kembang-anak/>.

<sup>5</sup> Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, cetakan XI. (Surakarta: Pustaka Arafah, 2018). 457

<sup>6</sup> Majid Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). H 11

#### **d. Sikap Keagamaan**

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak laku sesuai dengan bentuk kepercayaan. Sikap juga dapat menjadi alternatif dalam mengungkapkan perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju terhadap objek tertentu berdasarkan komponen kejiwaan: kognisi, afeksi, dan konasi. Artinya sikap merupakan interaksi antara komponen-komponen kejiwaan secara kompleks terhadap lingkungannya.

#### **e. Remaja**

Remaja (*al-muharaqah*) dalam bahasa arab berasal dari kata "*rahaqa*" yang berarti mendekati, sehingga dari segi bahasa remaja berarti usia meninggalkan masa anak-anak dan mendekati masa dewasa.<sup>7</sup>

Remaja yaitu masa yang sangat menentukan karena pada masa remaja ini anak-anak banyak mengalami perubahan, baik perubahan fisik maupun psikis. Masa remaja juga merupakan masa untuk proses pencarian jati diri. Sedangkan dalam islam istilah remaja tidak di kenal secara khusus, karena belum jelas penjelasannya, begitu juga batasan usia remaja yang dikenal dalam islam adalah *baligh*.<sup>8</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi para remaja agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

---

<sup>7</sup> Zainal Abidin, *Urgensi Penanaman Akhlak Ditengah Maraknya Kasus Kenakalan Remaja*, no. 2. (Research and Development Journal of Education 5, 2019).: 51-65

<sup>8</sup> dkk Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali, Cetakan Ke.2, 2018). H . 91

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan pendidikan, unsur lingkungan memegang peranan yang sangat penting, karena lingkungan tersebut dapat dengan mudah membentuk watak, sifat, dan karakter seseorang. Salah satu lingkungan yang paling mendasar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga inilah yang pertama kali dapat memberi pengaruh munculnya manusia-manusia yang akan menjadi penentu tercapainya tujuan pendidikan. Keluarga dalam hal ini adalah orang tua. Orang tua merupakan faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua berkewajiban menjaga dan memelihara anak demi kesehatan dan keselarasan pertumbuhan jasmani dan rohani. Orang tua berkewajiban juga membimbing anaknya dan juga membiasakan dirinya agar hidup teratur. Orang tua berkewajiban pula mendidik dan melatih kemampuan berfikir anaknya, juga harus melengkapi keperluan yang dibutuhkan guna pertumbuhannya menjadi manusia dewasa.<sup>10</sup> Pada kenyataan orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Rumah tangga dalam keluarga adalah unit terkecil dalam struktur kehidupan masyarakat yang menjadi penunjang keberhasilan seorang anak. Hal ini merupakan suatu fakta yang tidak dapat dibantah mengingat anak lahir, dibesarkan dan di didik pertama kali dalam keluarga.<sup>11</sup>

Dalam Islam pendidik pertama yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak adalah kedua orang tua. Islam memerintahkan kedua orang tua untuk mendidik diri dan keluarganya terutama

---

<sup>9</sup> Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45.

<sup>9</sup>Setiyawan, "Peranan Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.:32

<sup>11</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan. 1, 2020). H. 123

anak-anaknya. Penjelasan tersebut di tuangkan dalam Firman Allah SWT. pada Q.S at-Tahrim/ 66: 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۖ

Artinya” Hai orang –orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>12</sup>

Pada ayat tersebut terdapat kata “*wa ahli-kum*”, maksudnya adalah keluargamu yang terdiri dari istri, anak, pembantu, budak, dan diperintahkan kepada mereka agar menjaganya dengan cara memberikan bimbingan, nasihat dan pendidikan kepada mereka. Ayat ini memberikan pemahaman bahwa agama Islam memerintahkan kepada orang tua memberikan pengetahuan dan pendidikan mengenai kebaikan terhadap dirinya dan keluarganya. Ayat ini juga memberikan informasi kepada orang-orang yang percaya kepada Allah SWT. dan Rasul-Nya hendaklah kita mengajarkan kepada yang dapat memelihara dirinya dengan cara memberikan nasihat dan pendidikan.<sup>13</sup> Jadi ayat tersebutnya jelas mengajarkan kita mengenai perintah atau kewajiban terhadap keluarga agar mengajarkan hukum- hukum agama yang baik dan benar kepada mereka.

Rasulullah SAW, sebagai teladan yang baik bagi para

---

<sup>12</sup> Aziz Abdul, *Al-Quran Hafalan Mudah Al-Hufaz (New Edition)* (Jakarta: Usman el-Qurtuby, 2020). H 560

<sup>13</sup> Nata Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi 1, 2018). H. 198

orang tua untuk selalu memberikan nasihat tentang tanggung jawab kepada anak-anaknya. Hal ini dapat dilihat dari salah satu Hadist Rasulullah SAW, yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abdullah bin Umar, yaitu:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ « أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فِكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ » (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: Dari Ibnu Umar RA dari Nabi SAW sesungguhnya bersabda: “*Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin atas anggota keluarganya dan akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri adalah pemimpin atas rumah tangga dan anak-anaknya dan akan ditanya perihal tanggungjawabnya. Seorang pembantu rumah tangga adalah bertugas memelihara barang milik majikannya dan akan ditanya atas pertanggung jawabannya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya atas pertanggung jawabannya*” (HR. Muslim).

Pendidikan Islam seharusnya bukan sekedar menghafal beberapa dalil agama atau syarat dan rukun dalam setiap pengalaman ibadah, namun juga merupakan proses dan usaha mendidik anak. Bukan hanya sekedar untuk memahami dan mengetahui, akan tetapi mengamalkan nilai-nilai ajaran islam yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti bahwa agama islam harus masuk bersama dengan kepribadian anak sejak mereka lahir sampai dewasa. Oleh karena itu, selain



pendidikan islam yang diberikan secara formal di sekolah, maka perlu juga pembiasaan dan latihan sesuai dengan ajaran islam dirumah maupun di lingkungan masyarakat. Pentingnya mengajarkan pendidikan islam pada remaja yang akan beranjak ke usia dewasa dan menentukan jalan hidup terbaiknya kelak dengan ilmu-ilmu keagamaan yang didapat dari keluarga, maka dari itu orang tua harus dapat menjalankan seluruh kewajibannya sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya.<sup>14</sup>

Pada zaman dahulu ada beberapa kisah mengenai anak-anak Nabi namun memiliki sikap keagamaan yang jauh dari kata baik. Dapat kita ambil contoh dari kisah Nabi Nuh AS yang memiliki seorang istri dan anak yang durhaka, padahal sudah dijelaskan dalam Al-Quran bahwasanya Nabi Nuh telah diberi wahyu dari Allah SWT. Namun istri dan anaknya sudah menjadi golongan orang kafir sehingga tidak lagi mau mendengar semua ajakan atau pun nasihat Nabi Nuh AS sampai akhirnya tenggelam dalam banjir. Seperti yang di jelaskan dalam Quran Surat Al-‘Ankabut Ayat 14:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ  
وَهُمْ ظَالِمُونَ

*Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.(Q.S Al-Ankabut 14)*

---

<sup>14</sup> Ahmad Zohdi, “Pendidikan Islam Dalam Konteks Politik Pendidikan Nasional,” *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, no. 1 (2019): 24–48, <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/download/1403/1003>.

Adapun kisah lain dari Nabi Yaqub AS dalam Q.S Yusuf ayat 18:

وَجَاءُوا عَلَى قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبِرْ جَمِيلًا وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ

Artinya: “Dan mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) darah palsu. Dia (Yakub) berkata, “Sebenarnya hanya dirimu sendirilah yang memandang baik urusan yang buruk itu; maka hanya bersabar itulah yang terbaik (bagiku). Dan kepada Allah saja memohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan.” (Q.S Yusuf ayat 18)

Dari kisah Nabi Yaqub dan anak-anaknya diatas, memberikan pembelajaran yang sangat penting yaitu sebagai orang tua harus selalu bersabar dalam setiap cobaan atau ujian yang diberikan oleh Allah SWT. Karena memiliki anak pun menjadi salah satu ujian bagi orang tua untuk menambah keimanan. Selain dengan bersabar orang tua diwajibkan untuk selalu berikhtiar memperbaiki kondisi, bertutur kata baik, serta selalu menyampaikan nasihat baik kepada anak-anak.

Ada beberapa indikator mengenai sikap keagamaan yang harus di miliki, agar sikap keagamaan kita selaras dengan ajaran agama islam dan juga sebagai acuan dalam pengumpulan data penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Akidah atau keyakinan mengenai agama Islam
2. Pelaksanaan (praktek dalam mengerjakan ibadah)
3. Amal atau mengamalkan sikap baik (akhlak)
4. Pengetahuan agama Islam
5. Pengalaman atau penghayatan<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Djamaludin dkk Ancok, *No Tit*, 2020.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada remaja yang berusia 12-17 tahun. Karena di usia ini banyak remaja yang masih dalam masa peralihan ke arah dewasa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya sikap keagamaan dalam diri remaja di usia ini. Diantaranya adalah dari diri sendiri berupa pertumbuhan mental dan pola pikir remaja, serta faktor dari lingkungan luar seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Faktor tersebut akan memberi dampak yang baik atau buruk tergantung pada keadaan remaja. Dan pada usia ini juga remaja berada pada klasifikasi usia pertengahan, sehingga argumen dan pemikirannya dapat di pertanggung jawabkan.

Berikut adalah hasil pra penelitian yang telah penulis lakukan mengenai sikap keagamaan remaja di Kelurahan Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung. Diketahui bahwa yang terjadi di lingkungan Korpri Jaya, banyak sekali remaja yang sedang berkumpul di rumah, ketika mendengarkan adzan dia sulit diajak shalat berjamaah baik dirumah ataupun dimasjid. Bahkan juga ada remaja yang sering meninggalkan shalat.<sup>16</sup>

Sedangkan salah satu remaja Kelurahan Korpri Jaya bernama Farsya Bani Asmara mengatakan bahwa terkadang dia bingung dengan perbedaan yang ada di kalangan masyarakat, sebagian ada yang sholatnya memakai kunut ada juga yang tidak memakai kunut, ada yang setelah sholat melakukan dzikir bersama ada juga yang melakukan dzikir sendiri. Apakah tidak bisa melakukan satu amalan yang sama, padahal memiliki satu ajaran islam yang sama. Kemudian ia juga mengatakan bahwa banyak sekali remaja di sini yang suka berpacaran, padahal banyak yang mengetahui bahwa pacaran itu di haramkan dalam islam, karena sama saja dengan mendekati zina.

Maka dari itu pada masa ini peran orang tua sangatlah penting, kedua orang tua di tuntut mengimplementasikan perintah-perintah Allah SWT. Dan Sunnah Rasulullah SAW,

---

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Bapak Sutiyono, Tokoh Agama (20 Juli 2022, Pukul 09.30 WIB Di Kelurahan Korpri Jaya), n.d.

sebagai perilaku dan amalan serta terus menambah amalan-amalan Sunnah semampunya, karena anak akan terus mengawasi dan mengikuti secara sadar maupun tak sadar setiap waktu. Karena kemampuan anak dalam menerima secara sadar maupun tak sadar sangatlah tinggi, di luar dari yang kita duga, karena kita biasanya hanya memandangnya sebagai makhluk kecil yang belum mengerti dan belum sadar.<sup>17</sup>

Variabel keluarga dipilih sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi teori pendidikan Islam dalam keluarga untuk menentukan sikap keagamaan remaja merupakan langkah yang beralasan. Ini karena keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan nilai-nilai keagamaan remaja. Komunikasi yang sehat dan terbuka di dalam keluarga dapat membantu remaja memahami dan menerima keyakinan keagamaan. Keluarga juga dapat membantu remaja terlibat dalam aktivitas-aktivitas keagamaan. Keluarga adalah lingkungan pertama di mana seorang remaja tumbuh dan berkembang. Sikap dan nilai-nilai keagamaan pertama kali diajarkan dan dipraktikkan di dalam keluarga. Oleh karena itu, variabel keluarga sangat mempengaruhi pembentukan sikap keagamaan remaja.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, yang menjadi latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan islam dalam keluarga pada sikap keagamaan remaja di Kelurahan Korpri Jaya, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Mengingat pada masa remaja merupakan masa yang penuh dengan tantangan dan banyak sekali hal negatif yang dapat mempengaruhi remaja, maka pendidikan dalam keluarga menjadi aspek yang sangat penting dalam membentuk sikap keagamaan yang baik. Belum lagi dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat dalam lingkungan remaja yang bukan tidak mungkin dapat memberikan dampak yang negatif terhadap remaja. Sebagai

---

<sup>17</sup> Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*. 458

<sup>18</sup> Wahidin, Unang. "Pendidikan karakter bagi remaja." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2.03 (2017).

contoh, karena mudahnya mengakses internet para remaja bisa mencari apapun yang mereka inginkan. Misalnya situs yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti situs porno yang sangat mudah di akses sehingga membuat beberapa remaja mengikuti sikap negatif yang telah mereka lihat, dan mengakibatkan tumbuhnya kehamilan di luar pernikahan yang sudah banyak terjadi pada remaja di negeri ini. Jadi sikap keagamaan harus dapat di optimalkan dan di aplikasikan dalam kehidupan remaja khususnya pada saat berinteraksi dengan orang tua, sesamanya, dan masyarakat secara umum.<sup>19</sup>

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti judul **“Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame Bandar Lampung”**.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

- a. Kurang pahamnya remaja pada saat mengikuti pendidikan islam dari orang tua;
- b. Kurangnya kesadaran dari remaja mengenai sikap keagamaan yang baik;
- c. Beberapa remaja belum mempergunakan kemajuan teknologi (seperti *gadget* ) dengan positif.

#### **b. Batasan Masalah**

Agar masalah dalam judul penelitian ini tidak meluas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan agar pembahasan lebih terfokuskan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>19</sup> Yudi. G, “Upaya Peningkatan Sikap Keagamaan Remaja,” last modified 2021, <http://repository.radenintan.ac.id/15560/>.

- a. Pendidikan Islam yang diberikan dari orang tua kepada anaknya, melalui penerapan keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat, dan hukuman.
- b. Sikap keagamaan remaja yang harus dimiliki yaitu, mencakup segala tingkah laku, akhlak, dan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- c. Subjek penelitian ini remaja acak di Kelurahan Korpri Jaya yang berusia 12 sampai 17 tahun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dicantumkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan Remaja di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame Bandar Lampung?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame, Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah dan wahana pengembangan pengetahuan dan cakrawala berfikir khususnya dalam bidang pendidikan. Terutama yang berhubungan dengan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga untuk membentuk sikap keagamaan remaja yang beradab di dalam

menjalankan kehidupannya di rumah, sekolah, ataupun lingkungan masyarakat.

- b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan informasi dan bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terhadap kajian sejenis atau aspek lainnya yang belum tersentuh dalam penelitian ini.
2. Manfaat praktis
    - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi para orang tua dan remaja tentang perlunya pendidikan Islam, dilingkungan keluarga dan masyarakat.
    - b. Penelitian ini sebagai bahan informasi kepada semua pihak terkait, bahwa perlu adanya sinkronisasi pendidikan islam dalam keluarga.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang di lakukan peneliti, terdapat beberapa hasil penelitaian terdahulu. Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan judul penelitian saat ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Nur Ainiyah <sup>20</sup>	“Pembentukan Karakter Sikap Melalui Pendidikan Agama Islam”	Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama mencari tahu mengenai pengaruh pendidikan agama islam.

<sup>20</sup> Nur Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam” (2018), <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.

			Perbedaannya adalah aspek sikap yang diteliti lebih berfokus kepada karakter, sedangkan fokus penelitian penulis adalah ingin melihat pengaruh PAI terhadap Sikap Keagamaan Remaja.
2	Anggi Asmita <sup>21</sup>	“Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Mental Keagamaan Di Lingkungan X, Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah”	Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu peneliti sama-sama mencari pengaruh pendidikan Agama Islam bagi Remaja pada lingkup keluarga.  Perbedaannya adalah dari yang di pengaruhi dalam penelitian anggi mencari pengaruh Pai terhadap Perkembangan Mental, sedangkan di penelitian ini mencari tahu pengaruh PAI terhadap sikap Keagamaan.
3	Andi Sari Bunga <sup>22</sup>	“Pengaruh Pembinaan Pendidikan Remaja terhadap Pengalaman Ajaran Agama Di Kec. Bone”	Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu peneliti sama-sama membahas mengenai pengaruh Pendidika terhadap Remaja.  Perbedaannya yaitu pada

<sup>21</sup> Anggi Asmita, “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Mental Keagamaan Di Lingkungan X, Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah” (2018), <http://repository.radenintan.ac.id/3621/>.

<sup>22</sup> Andi Sari Bunga, “Pengaruh Pembinaan Pendidikan Remaja Terhadap Pengalaman Ajaran Agama Di Kec Bone,” last modified 2017, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2194/1/Hamriani.pdf>.



			penelitian Andi menitik beratkan pada pembinaan, berbeda dengan penelitian ini yang menekankan pada pengaruh pendidikan agama.
4	Nova Mutiara Dewi <sup>23</sup>	“Pengaruh Pembelajaran pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa”	Persamaan membahas pengaruh pendidikan Agama Islam.  Perbedaan penelitian nova dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian pada akhlak siswa. Sedangkan pada penelitian ini terfokus pada sikap keagamaan remaja.
5	Wilujeng Rahayu <sup>24</sup>	“Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap perilaku peserta didik”	Hasil penelitian mengemukakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap atau perilaku peserta didik.  Perbedaan dalam penelitian ini yaitu fokus penelitiannya adalah pengaruh PAI terhadap perilaku peserta didik, bukan remaja.

---

<sup>23</sup> Nova Mutiara Dewi, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa” (2019), <http://repository.radenintan.ac.id/5482/>.

<sup>24</sup> Rahayu Wilujeng, “Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta Didik” (2019), <http://etheses.uin-malang.ac.id/14468/>.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini yaitu: dari bab muka skripsi terdapat halaman judul, halamn persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I yaitu Pendahuluan yang memuat tentang: 1) Penegasan Judul, 2) Latar Belakang Masalah, 3) Identifikasi Dan Batasan Masalah 4) Rumusan Masalah, 5) Tujuan Penelitian, 6) Manfaat Penelitian, 7) Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, dan 8) Sistematika Penulisan.

Bab II yaitu landasan teori dan pengajuan hipotesis yang memuat tentang: 1) Teori yang digunakan (Telaah teoritik terhadap pokok masalah/variabel penelitian, 2) Pengajuan Hipotesis.

Bab III yaitu metode penelitian yang memuat tentang: 1) Waktu dan tempat penelitian, 2) Pendekatan dan jenis penelitian. 3) Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan data, 4) Definisi Operasional Variabel, 5) Instrumen Penelitian, 6) Uji Validitas dan Reabilitas Data, 7) Uji Prasarat Analisis, 8) Uji Hipotesis.

Bab IV yaitu Hasil dari Penelitian dan Pembahasan yang memuat tentang 1) Deskripsi data yaitu penjelasan yang dipahami tentang hasil penelitian yang berupa table/grafik/bagan, 2) Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis yang berisi analisis penulis terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian.

Bab V yaitu Penutup yang berisi simpulan dari semua hasil penelitian, sesuai dengan data-data yang ada serta rekomendasi yang merupakan saran-saran praktis dan teoritis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Teori Yang Digunakan**

##### **1. Pengertian Keluarga**

Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. Dengan demikian, pengertian keluarga adalah 1) Keluarga adalah kelompok sosial paling kecil yang pada umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. 2) Hubungan sosial di antara keluarga relatif tetap yang didasarkan pada ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. 3) Hubungan antar keluarga di dasari oleh susunan afeksi dan rasa tanggung jawab. 4) Fungsi keluarga adalah memulihkan, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan memiliki jiwa sosial yang baik.<sup>25</sup>

“Keluarga” bapak, ibu, dengan anak-anaknya, merupakan satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.<sup>26</sup> Pendapat tersebut dapat di jelaskan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah sebuah unit sosial terkecil yang terdiri dari orang tua dan anak, maka dari itu seluruh unit berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian dan sikap keagamaan individu-individu yang ada di dalam keluarga tersebut.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia. Keluarga dapat diandalkan sebagai lembaga ketahanan moral dalam konteks bermasyarakat, bahkan baik buruknya suatu bangsa di tentukan oleh pembentukan pribadi dalam keluarga. Adapun ayat yang menjelaskan tentang mendidik anak, yaitu dalam Quran Surah An-Nahl[16]: 78

---

<sup>25</sup> Moh Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan* (Malang: Maliki Pers, 2020). H 116

<sup>26</sup> Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam* (Malang: Malang pers, 2018). H 37

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamupendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. QS. An-Nahl 16: 78.

Ayat diatas menjelaskan bahwa seluruh manusia mempunyai potensi untuk di didik, karena memiliki penglihatan, pendengaran, dan hati. Potensi tersebut harus di syukuri dengan cara mengisinya dengan pengajaran dan pendidikan yang sesuai ajaran agama Islam.

Keluarga adalah tempat pertama dimana nilai-nilai agama diajarkan. Keluarga perlu mengembangkan nilai-nilai agama sehingga dapat melahirkan seorang anak yang baik dan saleh. Keluarga mengajarkan semua anggotanya untuk beribadah dengan penuh keyakinan dan pengabdian kepada tuhan Yang Maha Esa. Fungsi agama memiliki 12 inti nilai yang harus dipahami dan diajarkan oleh keluarga, antara lainpene sebagai berikut:

- a. Iman adalah percaya pada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, dan senantiasa mengamalkan ajarannya,
- b. Taqwa adalah mengamalkan semua yang telah menjadi perintah agama yang di percayai,
- c. Kejujuran, yaitu mengatakan sesuatu hal dengan apa adanya,
- d. Toleransi atau tenggang rasa,<sup>11</sup> yaitu presepsi bahwa setiap orang memiliki perbedaan,
- e. Rajin, yaitu memberikan waktu dan tenaga untuk memenuhi kewajiban dengan berusaha mencapai hasil yang terbaik,
- f. Kesalehan, yaitu nilai moral yang tinggi dengan

- melakukan hal yang benar secara konsisten,
- g. Ketaatan, yaitu memenuhi tugas dan tanggung jawab seseorang dengan segera dan dengan sukacita,
  - h. Memiliki kebiasaan suka membantu orang lain, tanpa mengharapkan imbalan
  - i. Disiplin, yaitu ketaatan terhadap peraturan yang disepakati dengan tepat waktu,
  - j. Sopan santun, yaitu berperilaku sesuai dengan norma dan nilai agama,
  - k. Kesabaran dan ketulusaan adalah kemampuan menghadapi kesulitan tanpa menginginkan apapun,
  - l. Kasih sayang yang merupakan ungkapan perhatian penuh, kesadaran, dan emosi kasih sayang kepada seseorang.<sup>27</sup>

## **2. Pengertian Pendidikan Islam Dalam Keluarga**

Menurut George F. Kneller, pendidikan memiliki arti luas dan arti sempit. Pendidikan dalam arti sempit maksudnya adalah sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemampuan fisik individu. Sedangkan dalam arti luas pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai spiritual, dan keterampilan dari generasi kegenerasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan yaitu sekolah, ataupun lembaga non formal seperti yang ada dalam lingkungan keluarga, ataupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan Islam secara keseluruhan masuk kedalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadist, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus

---

<sup>27</sup> Gramedia, "Pengertian Dan Fungsi Keluarga Dalam Islam," last modified 2020, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-fungsi-keluarga/>.

menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama Manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).

Pendidikan Islam dalam Keluarga adalah semua aktivitas yang dilakukan keluarga dalam mendidik dan membimbing anaknya sesuai dengan ajaran Agama Islam. Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan remaja untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci umat Islam Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Islam, merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi, kehidupan keluarga maupun kehidupan masyarakat.

Abdullah Nashih Ulwan, salah satu seorang tokoh muslim yang sangat perhatian sekali terhadap pendidikan anak, karya monumentalnya adalah kitab *Tarbiyah al-Aulād fi al-Islām* yang mana didalam kitab ini membahas secara mendalam dan terperinci tentang pendidikan anak, termasuk di dalamnya tentang bagaimana peran dan tanggung jawab keluarga. Menurut Nashih Ulwan, para orang tua sudah seharusnya mengetahui bagaimana sistem Islam di

---

<sup>28</sup> Majid Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). 11

dalam mendidik anak-anak. Dengan demikian mereka dapat berjalan di jalan yang lurus dan benar dalam mendidik generasi dan memperbaiki masyarakat. Metode dan sistem itu dapat memindahkan generasi dari lingkungan yang rusak dan menyimpang kepada kehidupan yang suci, mulia, dan berakhlak. Demikianlah yang seharusnya dilakukan orang tua atau pendidik.<sup>29</sup>

Abdullah Nashih Ulwan, dalam bukunya “Pendidikan Anak Dalam Islam”, menjelaskan bahwa ada setidaknya tujuh tanggung jawab pendidikan yang harus di tanamkan oleh pendidik maupun orang tua kepada anak-anaknya, yaitu:

a. Pendidikan keimanan

Pendidikan Iman adalah, mengikat anak dengan dasar-dasar iman saat dia dapat berfikir, membiasakannya dengan rukun Islam yang indah saat ia mampu membedakan (usia tamyiz).

b. Pendidikan Akhlak

Yang dimaksud pendidikan Akhlak adalah sejumlah prinsip-prinsip akhlak dan nilai-nilai moral yang harus ditanamkan kepada anak-anak, agar bisa dijadikan kebiasaan oleh anak sejak dini, lalu meningkat baligh. Arti pendidikan Akhlak adalah proses pembinaan budi pekerti anak sehingga menjadi budi pekerti yang mulia. Tentunya prinsip-prinsip akhlak dan nilai-nilai moral merupakan salah satu buah dari iman yang tertanam kokoh, dan pertumbuhan agama yang benar.

---

<sup>29</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*, Terj. Jamaluddin Miri, *Pendidikan Anak dalam Islam 1*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2018), 60.

c. Pendidikan Fisik

Dari sekian tanggung jawab yang dibebankan Islam kepada para pendidik, yaitu orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidikan fisik, agar mereka dapat membesarkan anak dengan sebaikbaiknya, dimana anak memiliki fisik yang kuat, tubuh yang sehat dan sehat.

d. Pendidikan Intelektual

Pendidikan intelektual adalah membentuk dan membina pikiran anak dengan hal-hal yang bermanfaat, berupa ilmu-ilmu syar'i ilmu pengetahuan dan budaya modern. Di harapkan anak akan matang pikirannya serta menjadi orang berilmu dan berbudaya.

e. Pendidikan Mental/Psikis

Pendidikan psikis dimaksudkan untuk mendidik anak sejak ia mampu berpikir untuk berwatak berani, berterus terang, perkasa, senang, berbuat baik pada orang lain, mampu mengontrol emosi, serta memiliki semua keutaman jiwa dan akhlak.

f. Pendidikan Sosial

Pendidikan sosial adalah mendidik anak sejak dini untuk komit dengan etika-etika sosial yang baik dan dasar-dasar jiwa yang luhur. Dengan demikian si anak dapat hidup ditengah masyarakat dengan pergaulan dan adab yang baik, pemikiran yang matang dan bertindak secara bijaksana. Tanggung jawab ini merupakan tanggung jawab terpenting bagi para orang tua didalam mempersiapkan anak, baik



pendidikan keimanan, moral maupun kejiwaan. Sebab pendidikan sosial ini merupakan manifestasi perilaku dan watak yang mendidik anak untuk menjalankan Kewajiban, tata krama, kritik sosial, politik dan pergaulan yang baik bersama orang lain.

g. Pendidikan Seks

Yang dimaksud dengan pendidikan seks adalah mengajarkan dan menerangkan kepada anak serta menyadarkannya mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan seks, naluri terhadap lawan jenis dan perkawinan. Hal ini dilakukan agar ketika anak tumbuh dewasa dan memahami masalah-masalah kehidupan, ia dapat mengetahui yang halal dan yang haram. Menurut Soemiarti yakin bahwa segala bentuk pendidikan adalah berdasarkan pengaruh dari pancaindera, dan melalui pengalaman serta potensi-potensi yang dimiliki untuk dikembangkan. Lingkungan rumah tangga dianggap sebagai pusat kegiatan bagi para ibu dalam mendidik anak, ibu mempunyai tanggung jawab yang terbesar dalam pendidikan anak.<sup>30</sup>

### 3. Tujuan Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Tujuan merupakan komponen paling penting dan sangat menentukan essensi dalam pendidikan. Berbicara tentang Pendidikan Islam tujuannya haruslah kepada penanaman nilai-nilai Islam yang nantinya akan dapat menentukan kearah mana proses

---

<sup>30</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 5-6

pendidikan yang anak bawa, sehingga anak dapat membentuk perkembangan untuk mencapai kedewasaannya, baik dari segi sosial dan psikologis.

Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman anak tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>31</sup> Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk mempengaruhi perkembangan remaja agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Zakiah Darajat, dkk ada beberapa tujuan pendidikan dalam Islam, yaitu:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain, tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sifat, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.

b. Tujuan Akhir

Tujuan akhir adalah tujuan yang berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa dan dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karena itulah Pendidikan Islam berlaku selama manusia masih hidup supaya dapat menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.

c. Tujuan Sementara

---

<sup>31</sup> Ibid. H 16

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan di capai setelah remaja di beri sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

d. Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan di capai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.<sup>32</sup> Dari pendapat diatas dapat diketahui tujuan Pendidikan Islam adalah pengalaman nilai-nilai Islam yang hendak di wujudkan dalam pribadi muslim melalui proses akhir bertaqwa dan berilmu pengetahuan.

#### 4. Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab, metode di sebut *tariqah*, artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah metode adalah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Yang dimaksud dengan metode pendidikan islam adalah jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan islam kepada anak agar terwujud kepribadian muslim.

Diantara metode pendidikan islam anak dalam keluarga Muslim yang ditawarkan oleh Abdullah Nashih Ulwan adalah pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan perhatian, pendidikan dengan memberikan hukuman.<sup>33</sup> Yang dimaksud Pendidikan Islam dalam keluarga adalah bimbingan secara sadar dari pendidik (orang dewasa) kepada

---

<sup>32</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). H 30-32

<sup>33</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*. H 39

anak-anak yang masih dalam proses pertumbuhan berdasarkan norma-norma yang islami agar terbentuk menjadi kepribadian yang muslim.

a. Pendidikan Islam dengan Keteladanan

Keteladanan dalam membimbing dan membimbing anak adalah suatu metode yang efektif, yang dapat meyakinkan suatu keberprestasian dalam membentuk anak yang bermoral, spiritual, dan sosial. Hal ini karena pendidikan merupakan contoh terbaik dalam pandangan anak, dengan demi kian orang tua perlu memberi contoh atau keteladanan bagi para anak-anaknya untuk mencapai perkembangan perilaku atau akhlakunya.<sup>34</sup>

Keteladanan menjadi faktor penting dalam hal baik atau buruknya anak. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani, dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama maka anak akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak mulia. Jika akhlak pendidik atau orang tua bohong, durhaka, kikir, penakut dan hina, maka anak akan tumbuh dalam kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut, dan hina.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa keteladanan yang baik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap jiwa anak, sebab anak banyak meniru sikap yang dicontohkan oleh kedua orang tuanya, bahkan keduanya bisa membentuk karakter anak. Rasulullah SAW, sendiri mendorong kedua orang tua agar menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka terutama yang berkaitan dengan akhlak kejujuran didalam bergaul dengan anak-anak. Anak-anak akan selalu memperhatikan dan mengawasi perilaku orang-orang dewasa, mereka

---

<sup>34</sup> Ibid. H 15

akan mencontoh orang-orang dewasa itu, jika anak-anak itu mendapati kedua orang tua mereka berperilaku jujur, maka mereka akan tumbuh diatas kejujuran. Demikian juga hal-hal lainnya.

b. Pendidikan Islam dengan Adat Kebiasaan

Masalah-masalah yang sudah menjadi ketetapan dalam syari'at Islam, bahwa sang anak diciptakan dengan fitrah tauhid yang murni, agama yang lurus dan iman kepada Allah. Yang dimaksud fitrah adalah bahwa manusia diciptakan Allah mempunyai naluri agama yaitu agama tauhid. Jika ada manusia yang tidak memiliki agama tauhid maka hal itu tidaklah wajar, yang mungkin di akibatkan oleh pengaruh lingkungan.<sup>35</sup>

Di dalam tanggung jawab mendidik anak dengan menerapkan metode pembiasaan ini, memerlukan curahan perhatian yang penuh kepada pendidikan Islam, yaitu secara tekun, tabah dan berhati sabar agar mereka dapat menyaksikan anak yang mereka didik menjadi penyebar risalah Islam, menjadi ahli-ahli dalam memperbaiki kerusakan moral masyarakat, menjadi pemuda-pemuda dan tentara-tentara jihad yang siap memperjuangkan Islam.

c. Pendidikan Islam dengan Nasehat

Tanggung jawab yang tidak kalah penting dari orang tua terhadap anaknya adalah mendidik dengan memberi nasihat. Bentuk pendidikan ini dapat dimanfaatkan untuk menanamkan keimanan, mempersiapkan moralitas anak, menhadapi kehidupan masa depan, dan sebagainya.

Pemberi nasehat seharusnya orang yang berwibawa dimata anak. Dan pemberi nasihat dalam keluarga tentu adalah orang tuanya sendiri selaku pendidik bagi anak. Anak akan mendengarkan

---

<sup>35</sup> Ibid. H. 43

nasehat tersebut, apabila pemberi nasihat juga bisa memberi keteladanan. Sebab nasihat saja tidak cukup bila tidak diikuti dengan keteladanan yang baik.<sup>36</sup>

Nasehat juga harus diberikan sesering mungkin kepada anak remaja sebab anak sudah mulai bersosialisasi dengan teman seumurannya. Dengan nasihat orang tua dapat saling mengingatkan dan juga agar semua yang telah diberikan dan ajarkan dalam keluarga tidak mudah luntur ataupun terpengaruh dengan lingkungan barunya.

d. Pendidikan Islam dengan Perhatian

Di samping bentuk-bentuk tanggung jawab orangtua membina anak dengan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat maka orang tua juga bertanggung jawab membina anak dengan memberikan perhatian, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan yang lebih luas.

Kegiatan pembinaan terhadap anak dengan perhatian merupakan asas terkuat dalam pembentukan manusia secara utuh. Melalui upaya tersebut di harapkan akan tercipta muslim yang hakiki, seperti batu pertama untuk membentuk fondasi Islam yang kokoh. Dengan demikian terwujudnya kemuliaan Islam yaitu dengan cara mengamalkan ilmu yang telah didapat dan selalu berdiri kokoh dalam dakwah Islamiyah.

e. Pendidikan Islam dengan Hukuman

Selain bentuk-bentuk tanggung jawab orang tua mendidik dengan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat serta perhatian maka orang tua juga bertanggung jawab membina anak dengan pemberian hukuman. Dengan diberikannya hukuman diharapkan anak akan jera dan tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran

---

<sup>36</sup> Ibid. H. 44

agama.<sup>37</sup>

Hukuman diberikan apabila metode-metode yang lain sudah tidak dapat merubah tingkah laku anak, atau dengan kata lain hukuman merupakan jalan terakhir yang ditempuh oleh pendidik, apabila perilaku anak yang tidak sesuai dengan ajaran Agama Islam. Sebab hukuman merupakan tindakan yang tegas untuk mengembalikan persoalan di tempat yang benar. Hukuman sesungguhnya tidaklah mutlak diberikan. Karena ada orang dengan teladan dan nasihat saja sudah cukup, tidak memerlukan hukuman. Sebab pribadi manusia tidak akan pernah ada yang sama secara keseluruhan.

## **5. Fungsi Pendidikan Islam**

Fungsi Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak kepada Allah SWT. yang telah di tanamkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal dan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan anak dalam keyakinan,

---

<sup>37</sup> Ibid. H 44-47

- pemahaman, dan pengalaman ajaran agama Islam.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menjadi pribadi yang baik.
  - f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan alam gaib), sistem dan fungsional.
  - g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal dan dapat di dimanfaatkan untuk dirinya sendiri.<sup>38</sup>
  - h. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat.<sup>39</sup> Dari penjelasan beberapa fungsi tersebut, dapat dijelaskan bahwa pendidikan Islam berfungsi memelihara dan mengembangkan fitrah serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang sempurna.

## 6. Pengertian Sikap Keagamaan

Sikap keagamaan adalah suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama yang ia anut. Agama adalah satu hal yang menyangkut tentang kehidupan batin manusia. Oleh karena itu, kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin kehidupan manusia yang ada kaitannya dengan

---

<sup>38</sup> Majid Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. H 15

<sup>39</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2018). H 21-22



sesuatu yang sakral. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama inilah muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Jadi, sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama yang kemudian di aplikasikan atau di pakai untuk tindakan dan tingkah laku keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan.<sup>40</sup>

Menurut Saiful Hamali, Sikap keagamaan adalah integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan manusia terhadap objek tertentu.<sup>41</sup>

Dalam kajian psikologi agama, beberapa pendapat menyetujui akan adanya potensi beragama pada manusia. Manusia adalah homo religius (mahluk beragama), namun potensi tersebut memerlukan bimbingan dan pengembangan dari lingkungannya. Lingkungan pula yang mengenalkan seseorang anak akan nilai-nilai dan norma agama yang harus di yakini dan jalankan. Adapun pengertian lain dari buku (Bambang Syamsul Arifin) mengungkapkan bahwa sikap keagamaan ialah suatu keadaan diri seseorang yang mendorongnya untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama

Sikap beragama dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatan terhadap agama. Orang tua memiliki peran

---

<sup>40</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020). H 257

<sup>41</sup> Hamali, Syaiful. "Sikap keagamaan dan pola tingkah laku masyarakat madani." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 6.2 (2011): 77-100.

penting dalam membentuk sikap keagamaan anak. Orang tua harus memberikan bimbingan, pembiasaan, pengawasan, dan nasehat yang baik mengenai ibadah dan sikap keagamaan lainnya untuk meluruskan perilaku buruk remaja.

Ada tiga komponen psikologis dalam bersikap yaitu kognisi, afeksi dan konasi yang bekerja secara kompleks, merupakan bagian yang menentukan sikap seseorang terhadap suatu objek baik yang kongkrit maupun objek yang abstrak. Komponen kognisi akan menjawab tentang apa yang dipikirkan atau persepsikan tentang objek. Komponen afeksi dikaitkan dengan apa yang dirasakan terhadap objek (senang atau tidak senang). Sedangkan komponen konasi berhubungan dengan kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap objek dan bagaimana bentuk sikap keagamaan seseorang, apakah sudah baik atau kurang baik dalam menyikapi masalah-masalah yang menyangkut agama.

Menurut teori Brehm dan Kassin, sikap keagamaan merupakan penyatuan secara menyeluruh antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindakan keagamaan berhubungan erat dengan kejiwaan. Agama dalam kehidupan individu berfungsi suatu sistem nilai yang memuat norma-norma menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan beragama.<sup>42</sup>

Sikap keagamaan dalam perspektif Islam dijelaskan dalam Firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan*

---

<sup>42</sup> Ibid. H 258

*janganlah kamu turut langkah-langkahnya syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu". (Q.S. Al-Baqarah: 208)*

Allah menuntut orang beriman (Islam) adalah untuk meyakini agama secara menyeluruh, tidak hanya satu aspek atau dimensi tertentu saja, melainkan terjalin secara harmonis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, setiap muslim hendaknya saat berfikir, bersikap maupun bertindak haruslah didasarkan pada nilai dan norma ajaran agama Islam.

Bagi seorang muslim, sikap keagamaan dapat di lihat dari seberapa dalam keyakinan, seberapa jauh pengetahuan, seberapa konsisten pelaksanaan ibadah keagamaan, seberapa dalam penghayatan atas Agama Islam serta seberapa jauh implikasi agama yang tercermin dalam perilakunya. Sikap keagamaan dalam Islam tidak hanya di wujudkan dalam bentuk ritual ibadah saja namun juga dalam bentuk aktivitas lainnya. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh, yaitu dengan melihat kelima indikator atau dimensi dalam sikap keagamaan berikut ini:

a. Dimensi Keyakinan (akidah)

Dimensi keyakinan atau akidah Islam merujuk kepada seberapa jauh keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran agama Islam. Isi dimensi keimanan menyangkut keimanan terhadap Allah SWT. para malaikat, Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta Qada dan Qadar-Nya.

b. Dimensi Praktek Agama (Syariah)

Dimensi praktek agama atau Syariah merupakan seberapa jauh kepatuhan seorang

muslim dalam mengerjakan ritual atau ibadah yang diperintahkan oleh agama Islam. Dalam islam, dimensi praktek agama atau peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Quran, do'a, dzikir, ibadah, kurban dan ibadah-ibadah lainnya.

c. Dimensi Pengalaman (akhlak)

Dimensi pengalaman atau ahklaq menunjuk pada seberapa jauh seorang muslim berperilaku dan bersikap dengan motivasi yang bersumber dari ajaran agama Islam. Dalam agama islam dimensi ini menyangkut pada perilaku menolong, bekerja sama, menegakkan kebenaran dan keadilan, jujur, memaafkan, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak menipu, tidak berjudi, tidak mabuk-mabukan, dan selalu mematuhi norma-norma yang di ajarkan dalam agama Islam lainnya.<sup>43</sup>

d. Dimensi Pengetahuan Agama Islam

Dimensi pengetahuan agama merujuk pada seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman seseorang muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi dan kandungan dalam Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran agama Islam yang harus di imani dan hukum-hukum Islam, dan sejarah Islam.

e. Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman atau penghayatan merujuk pada seberapa jauh seorang muslim merasakan dan mengalami perasaan-perasaan, pengalaman-pengalaman religius. Contohnya seperti perasaan dekat dengan Allah, perasaan

---

<sup>43</sup> Arif Wicaksana, “濟無No Title No Title No Title,” *Https://Medium.Com/* (2016), <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>. h

Syukur yang mendalam, perasaan tenang dan damai.<sup>44</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dimensi-dimensi sikap keagamaan dalam islam terdiri dari lima dimensi, yaitu dimensi akidah (iman atau ideology), dimensi ibadah (ritual), dimensi amal (pengalaman), dimensi ihsan (penghayatan), dan dimensi ilmu pengetahuan. Sikap keagamaan bagi remaja tidak terlepas dari keberadaan agama yang di yakini, karena kehidupan masa remaja merupakan masa peralihan yang harus dilalui oleh setiap individu menuju masa dewasa. Dan disamping itu juga remaja mulai melakukan intropeksi terhadap diri sendiri dalam melakukan dan mengamalkan agama yang sifatnya meniru terhadap orang tua atau lingkungannya, jika agama sudah dijadikan sebagai landasan kehidupan serta pola pemikiran maka akan menimbulkan sikap keagamaan yang benar dan baik.

## 7. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu tahap perkembangan jiwa manusia yang merupakan masa perpindahan (transisi) dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis.<sup>45</sup>

Secara fisik, remaja telah mengalami kematangan pertumbuhan fungsi seksual sehinggaperkembangan dorongan seksual juga semakin kuat. Artinya, remaja perlu menyesuaikan penyaluran kebutuhan seksualnya dalam batas-batas penerimaan

---

<sup>44</sup> Ancok, *No Tit*. H 79

<sup>45</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Refika Aitama, 2019). H 28

lingkungan sosialnya sehingga terbebas dari kecemasan psikoseksual, tetapi juga tidak melanggar nilai-nilai serta norma masyarakat dan agama yang ada.<sup>46</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis pahami yaitu, masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Dan masa reamaja juga merupakan masa seseorang mencari jati dirinya dengan berbagai macam cara, tingkah laku, sikap, yang kadang-kadang bila tidak dapat di kontrol dan di kendalikan akan menjerumus pada suatu hal yang negatif. Dalam usia ini juga, remaja juga sudah merasa bukan seperti anak-anak lagi, tapi dia belum bisa memikul tanggung jawab seperti halnya orang dewasa. Hal ini mengakibatkan kegoncangan dan ketidakstabilan pada remaja yang tampak pada tingkah lakunya sehari-hari, baik dirumah, sekolah, maupun di sekitar masyarakat.

Sedangkan dalam ajaran agama Islam istilah remaja tidak dikenal secara khusus, karena memang belum jelas penjelasannya, begitu juga batasan usia remaja yang dikenal adalah baligh. Dalam bahasa arab pengertian remaja dapat dikategorikan pada (سنار) yang artinya pemuda. Pertumbuhan akal merupakan hal yang abstrak dan berproses sejalan dengan perkembangan waktu sampai batas kesempurnaannya. Sebagai tanda atau batas yang kongkret adalah unsur baligh yang memisahkan antara kesempurnaan dan kekurangan akal. Pada saat sampai batas umur itulah taklif mulai berlaku. Taklif adalah suatu kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh setiap hamba-hamba Allah SWT yang sudah mencapai umur baligh.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Mohammad Ashori Ali Mohammad, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi aksara, Cetakan ke-6, 2020). H. 179

<sup>47</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*. H. 91

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa remaja adalah masa peralihan anatara masa kanak-kanak ketahap dewasa. Remaja yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis, biologis, dan sosial ekonomi, yang terkadang juga di warnai oleh berbagai macam karakter, seperti sikap yang bersifat positif maupun negatif dalam rangka menuju tingkat kecerdasan yang terjadi dalam rentang usia remaja 12 tahun sampai 17 tahun.

Remaja merupakan suatu masa individu berkembang dan menunjukkan tanda-tanda skundernya, mengalami perkembangan psikologi dan terjadi suatu peralihan di mana remaja- remaja mulai lebih mandiri, namun di skripsi ini, yang penulis maksud adalah remaja dengan usia 12-17 tahun.

Masa remaja “berlangsung antara umur 12 tahun hingga umur 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria”. Rentang usia remaja ini dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12-13 tahun sampai dengan 17-18 tahun adalah remaja awal, dan untuk usia 17-18 tahun hingga 21-22 tahun adalah masa remaja akhir.<sup>48</sup>

Remaja memiliki ciri-ciri yang terlihat, baik itu ciri-ciri yang terlihat dari fisiknya maupun dari dalam dirinya. Ciri-ciri remaja dapat di ketahui antara lain:

- a. Perasaan dan emosi remaja tidak stabil. Emosi pada masa remaja sedang mengalami peningkatan.
- b. Mengenai status remaja yang masih sulit di tentukan, serta kemampuan mental dan daya pikir remaja mulai agak sempurna.
- c. Hal sikap dan moral menonjol pada menjelang akhir masa remaja awal.<sup>49</sup>

Masa remaja merupakan periode perubahan

---

<sup>48</sup> Ali Mohammad, *Psikologi Remaja*. H. 9

<sup>49</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*. H. 91

yang sangat pesat baik perubahan fisik dan tingkah laku. Perubahan yang bersifat universal selama masa remaja:

- a. Meningkatkan emosi, intensitasnya terganggu pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Perubahan emosi ini banyak terjadi pada masa awal remaja.
- b. Perubahan fisik, perubahan minat dan peran yang di harapkan oleh kelompok sosial menimbulkan masalah-masalah baru sehingga selama masa ini remaja merasa di timpa dengan banyak beban dan masalah
- c. Berubahnya minat dan perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Apa yang dianggap penting atau bernilai pada masa kanak-kanak sekarang sudah tidak bernilai lagi, kalau masa kanak-kanak segi kuantitas yang di pentingkan, sekarang segi kualitas yang di utamakan.
- d. Sebagian besar remaja menginginkan dan menuntut kebebasan, tapi mereka takut bertanggung jawab akan akibatnya serta meragukan kemampuan mereka untuk melakukan tanggung awab tersebut.<sup>50</sup>

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, baik perubahan fisik maupun yang lainnya. Ciri-ciri masa remaja adalah:

- a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal dengan masa *storm* dan *stress*. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada remaja, misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab.
- b. Perubahan yang cepat secara fisik dan di

---

<sup>50</sup> Ibid. 95-96



- sertai dengan kematangan seksual. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, perencanaan, respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh.
- c. Perubahan dalam hal yang menarik dari dirinya dan hubungan dengan orang lain. Adanya tanggung jawab yang besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dengan jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis.
  - d. Perubahan nilai. Karena apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.
  - e. Remaja bersikap *ambivalen* dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Disatu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan yang terjadi.<sup>51</sup>

Berikut ini beberapa macam Sikap Keagamaan Remaja, yaitu:

- a. Sikap Remaja yang ikut – ikutan, atau yang agama hanya sebatas ikut dan turun dari kedua orang tua, biasanya sikap keagamaan ini berkisar dari usia 12 – 15 tahun.
- b. Percaya dengan kesadaran sendiri, sudah mulai memiliki pemikiran sendiri bahwa agama islam yang dianut selama ini merupakan agama yang paling baik. Sikap keagamaan ini mencakup remaja berusia 16-20 tahun.

---

<sup>51</sup> Yudrik Jahja, *Psikolgi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2021). H. 235-236

- c. Percaya namun agak ragu, karena banyaknya factor yang mempengaruhi di usia 20 sampai 22 remaja banyak yang menjadi bingung kembali, namun apabila mempunyai lingkungan yang baik, pada usia ini remaja akan mulai matang mengenai ajaran agama islam.

Pada masa ini adalah, banyak sekali tantangan dan perubahan yang remaja hadapi. Di antaranya terdapat perubahan-perubahan yang terjadi seperti peningkatan emosi remaja, mengalami masa di mana banyak sekali tantangan yang sedang dihadapi sehingga menyebabkan emosi dalam dirinya sering memuncak dan tidak stabil, perubahan fisik cepat, perubahan yang menarik dirinya dengan lawan jenis, perubahan nilai, dan perubahan sikap yang terjadi.

## **B. Hipotesis Penelitian**

Menurut asal ususnya hipotesis berarti suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* berartikurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat). Jadi kesimpulan ini belum final (*proto conclusion*) karena masih harus di buktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesis berubah menjadi tesis. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat memahami bahwa yang di maksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian di mana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari gudaan tersebut pada saat penelitian di lapangan.

Hipotesis yang akan penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya, Sukarame Bandar Lampung Tahun 2021/2022”.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). H. 159

## DAFTAR RUJUKAN

- Aat Syafaat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali, Cetakan Ke.2, 2018.
- Abdullah Nashih Ulwan, Tarbiyah al-Aulād fi al-Islām, Terj. Jamaluddin Miri, Pendidikan Anak dalam Islam 1, (Jakarta: Pustaka Amani, 2018
- Abidin, Zainal. *Urgensi Penanaman Akhlak Ditengah Maraknya Kasus Kenakalan Remaja*. No. 2. Research and Development Journal of Education 5, 2019.
- Abuddin, Nata. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- . *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, Edisi 1, 2018.
- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aitama, 2019.
- Al-fatih. “Anak Lahir Di Atas Fitrah.” Last modified 2019.  
<https://alfatihmakassar.sch.id/fitrah-anak-dan-pembentukan-lingkungan-untuk-tumbuh-kembang-anak/>.
- Ali Mohammad, Mohammad Ashori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi aksara, Cetakan ke-6, 2020.
- Ancok, Djamaludin dkk. *No Tit*, 2020.
- Anggi Asmita. “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Mental Keagamaan Di Lingkungan X, Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah” (2018).  
<http://repository.radenintan.ac.id/3621/>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Aziz Abdul. *Al-Quran Hafalan Mudah Al-Hufaz (New Edition)*. Jakarta: Usman el-Qurtuby, 2020.
- Bunga, Andi Sari. “Pengaruh Pembinaan Pendidikan Remaja Terhadap Pengalaman Ajaran Agama Di Kec Bone.” Last modified 2017.  
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2194/1/Hamriani.pdf>.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

- Dewi, Nova Mutiara. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa" (2019).  
<http://repository.radenintan.ac.id/5482/>.
- dkk, Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Gramedia. "Pengertian Dan Fungsi Keluarga Dalam Islam." Last modified 2020. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-fungsi-keluarga/>.
- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. "Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45.
- Hamali, Syaiful. "Sikap keagamaan dan pola tingkah laku masyarakat madani." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 6.2 (2011): 77-100.
- Ismail, Ismail, and Fahmi Fahmi. "Internalisasi Sikap Keberagamaan Sejak Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1–20.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.
- Kartono, Kartini. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, Cetakan Ke.1, 2017.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers, 2018.
- Majid Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Makbul, M. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).
- Morissan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Mufidah Ch. *Psikologi Keluarga Islam*. Malang: Malang pers, 2018.
- Nur Ainiyah. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam" (2018).  
<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>.
- Priyatno, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offest, 2017.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.

- Setiyawan. "Peranan Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Sholichah, Aas Siti. "Teori-teori pendidikan dalam Al-Qur'an." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7.01 (2018): 23-46.
- Soemiarti Patmonodewo. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan. 1, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Supriyatno, Moh Padil Triyo. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: Maliki Pers, 2020.
- Suwait, Muhammad. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Cetakan XI. Surakarta: Pustaka Arafah, 2018.
- Tafsir Web. "Surah Al-Isra Ayat 7." Last modified 2019. <https://tafsirweb.com/4611-surat-al-isra-ayat-7.html>.
- Waskito Tejo. *Analogi Hadist Tarbawi*. Jawa Barat: Edu Pubusher, 2020.
- Wicaksana, Arif. "濟無No Title No Title No Title." <https://Medium.Com/> (2016). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Widarjono, Agus. *Analisis Regresi Sengan SPSS*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2018.
- Wilujeng, Rahayu. "Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta Didik" (2019). <http://etheses.uin-malang.ac.id/14468/>.
- Yudi. G. "Upaya Peningkatan Sikap Keagamaan Remaja." Last modified 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/15560/>.
- Zohdi, Ahmad. "Pendidikan Islam Dalam Konteks Politik Pendidikan Nasional." *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, no. 1 (2019): 24–48. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/download/1403/1003>.
- Wawancara Dengan Bapak Sutiyono, Tokoh Agama (20 Juli 2022, Pukul 09.30 WIB Di Kelurahan Korpri Jaya), n.d.*

**Lampiran 1. Angket / Kuisisioner****ALAT PENGUMPULAN DATA****Kuesioner (Angket)**

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA  
TERHADAP  
SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN KORPRI JAYA  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

**A. Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah jawaban pertanyaan dengan kondisi yang sebenarnya untuk pertanyaan isian.
2. Berikan tanda ceklis (✓) untuk pilihan jawaban yang tersedia yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai.
3. Pilih jawaban:
  - a. SS = Sangat Setuju
  - b. S = Setuju
  - c. KS = Kurang Setuju
  - d. TS = Tidak Setuju
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban kuesioner ini hanya untuk tujuan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

**B. Identitas Responden**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

**A. Pendidikan Islam dalam Keluarga**

No	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pendidikan dengan Keteladanan</b>						
1	Orang tua saya selalu menjalankan sholat 5 waktu					

2	Keluarga saya selalu taat dalam melakukan shoalt 5 waktu.					
3	Keluarga saya selalu berpuasa penuh saat puasa saat bulan suci Ramadhan					
<b>Pendidikan dengan pembiasaan</b>						
4	Saya diajarkan untuk mementingkan pendidikan Islam karena akan berguna bagi kehidupan di masa depan					
5	Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai pendidikan Islam pada zaman yang sangat modern ini					
7	Saya selalu dibiasakan untuk mengucapkan salam saat masuk rumah					
<b>Pendidikan dengan nasihat</b>						
8	Selalu memperhatikan saat orang tua saya memberikan pengajaran yang berhubungan tentang islam					
9	Takut bertanya dengan orang tua mengenai hokum-hukum dalam Islam yang sulit dipahami					
10	Orang tua saya selalu memberikan arahan saat saya melakukan kesalahan					
<b>Pendidikan dengan perhatian</b>						
11	Orang tua selalu berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan dalam kesehariannya.					
12	Saya tidak pernah mengabaikan perkataan yang diajarkan oleh orang tua					

13	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk sholat jika tiba waktu sholat					
<b>Pendidikan dengan hukuman</b>						
14	Orang tua saya memberikan hukuman jika saya tidak mengerjakan ibadah yang wajib sebagai muslim (sholat, mengaji dsb)					
15	Saya takut mendapat teguran/hukuman dari orang tua apabila tidak mengerjakan ibadah yang wajib sebagai muslim (sholat, mengaji dsb)					

### B. Sikap Keagamaan Remaja

No	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	KS	TS	TS
<b>Akidah atau keyakinan mengenai agama Islam</b>						
1	Saya yakin dengan agama yang saya peluk saat ini					
2	Saya mengetahui bahwa Islam adalah agama yang selalu membimbing ke jalan yang benar dan baik					
3	Saya menerima dengan senang hati kepada teman yang berpindah keyakinan mengikuti keyakinan saya					
<b>Pelaksanaan Ibadah</b>						
4	Saya selalu melaksanakan ibadah sholat tepat pada waktunya					
5	Saya melakukan ibadah yang ada					



	dalam perintah nya dengan niat karena Allah SWT.					
6	Ketika Shalat saya berusaha khusyu dan dapat merasakan kehadiran Allah SWT					
<b>Amal atau mengamalkan sikap baik</b>						
7	Saya menyukai belajar mengenai Agama Islam dari pada bermain hp dan sebagainya					
8	Saya mengamalkan sikap-sikap baik yang telah di ajarkan oleh orang tua untuk kehidupan sehari-hari					
9	Saya merasa senang apabila saya dapat membantu orang lain					
<b>Ikhsan atau penghayatan</b>						
10	Saya dapat bersikap sopan dan tidak berkata kasar kepada semua orang					
11	Dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik dan tidak melanggar aturan dalam islam					
12	Saya merasa tidak tenang jika saya belum melaksanakan sholat saat sudah tiba waktu sholat					
<b>Pengetahuan</b>						
13	Saya merasa mempelajari pendidikan Islam adalah hal yang penting					
14	Saya memahami dengan baik tentang agama islam yang telah diajarkan dari orang tua					
15	Saya mengetahui jika sesama muslim harus saling mengingatkan					

## Lampiran 2. Uji Coba Angket

### Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Angket

#### b. Validitas

Pengujian validitas instrument penelitian, dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian, dengan jumlah soal 15 item untuk variabel Pendidikan Islam dalam Keluarga dan 15 item untuk Sikap Keagamaan Remaja. Berikut yaitu hasil uji validitas pada masing-masing variabel.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 26.0* dengan jumlah responden 30 responden. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*corrected Item-Total Corelation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,3610 untuk  $df = 30-2 = 28$ ;  $\alpha = 0,05$  maka item/ pertanyaan dikatakan valid dan sebaliknya.

#### 1. Uji Validitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

##### Rekapitulasi angket Pendidikan Islam dalam Keluarga (X)

Responden	Nama	Butir Pertanyaan															Total Skor
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	
1	Dita	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2
2	Iky	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	2	5	5
3	Dea	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3
4	Salisa	4	3	2	1	4	2	4	2	3	4	2	1	2	2	1	7

5	Ba rak	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	5
6	Ca ndr a	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1
7	Na dia	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	0
8	Mi a	2	2	1	1	2	1	2	3	3	4	3	1	2	1	1	2	9
9	Els a	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	6
10	Me lda	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2
11	An din	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3
12	Jid an	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	0
13	An dar	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
14	Ris a	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4
15	Di an	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	3	0
16	Shi nta	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	8
17	Ind ah	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
18	Me lisa	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	6
19	Mu nir	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	1	2	7
20	An jas	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	6

21	Fika	2	1	1	1	2	1	2	4	4	3	4	1	3	2	1	3	2
22	Yubi	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	8
23	Devi	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	8
24	Nurul	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3
25	Firda	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	8
26	Sinta	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
27	Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
28	Tika	3	2	2	2	3	2	3	4	4	5	4	2	5	5	2	2	4
29	Adinda	2	4	3	3	2	3	2	4	4	1	4	2	1	2	2	2	3
30	Mirna	1	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4

*Sumber: Data primer hasil pengisian angket Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja (2023)*

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap 15 pertanyaan sehingga terdapat 15 *korelasi produc moment* yang menggunakan bantuan *software SPSS versi 26.0*, hasilnya sebagai berikut:

**Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Islam dalam Keluarga (X)**

Butir	Corrected Item-Total Correlation / r hitung	Sig.	R table	Kriteria
1.	0,633	0,000	0,3610	Valid
2.	0,524	0,000	0,3610	Valid
3.	0,823	0,000	0,3610	Valid
4.	0,773	0,000	0,3610	Valid
5.	0,822	0,000	0,3610	Valid
6.	0,809	0,000	0,3610	Valid
7.	0,710	0,000	0,3610	Valid
8.	0,679	0,000	0,3610	Valid
9.	0,720	0,000	0,3610	Valid
10.	0,660	0,000	0,3610	Valid
11.	0,683	0,000	0,3610	Valid
12.	0,564	0,000	0,3610	Valid
13.	0,723	0,000	0,3610	Valid
14.	0,645	0,000	0,3610	Valid
15.	0,659	0,000	0,3610	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variabel Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) memiliki status Valid karena Corrected Item-Total Correlation / r hitung  $>$  r table (0,3610).



1 3	An dar	3	3	3	3	4	1	1	2	4	1	1	3	3	2	3	3	7
1 4	Ris a	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	7
1 5	Di an	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4
1 6	Shi nta	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4
1 7	Ind ah	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	8
1 8	Me lisa	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	0
1 9	Mu nir	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	0
2 0	An jas	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
2 1	Fik a	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2
2 2	Yu bi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1
2 3	De di	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	8
2 4	Nu rul	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	5
2 5	Fir da	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
2 6	Sin ta	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	5
2 7	Ok ta	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
2 8	Tik a	2	3	3	2	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	9
2 9	Ad	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3

9	ind																	4
3	Mi																	2
0	rna	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	7	

Sumber: Data primer hasil pengisian angket Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja (2023)

Sama seperti sebelumnya, dilakukan pengujian terhadap 15 pertanyaan sehingga terdapat 15 *korelasi produc moment* yang menggunakan bantuan *software SPSS versi 26.0*, hasilnya sebagai berikut:

**Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keagamaan Remaja (Y)**

Butir	Corrected Item-Total Correlation / r hitung	Sig.	R table	Kriteria
16.	0,638	0,000	0,3610	Valid
17.	0,584	0,000	0,3610	Valid
18.	0,498	0,000	0,3610	Valid
19.	0,672	0,000	0,3610	Valid
20.	0,604	0,000	0,3610	Valid
21.	0,807	0,000	0,3610	Valid
22.	0,630	0,000	0,3610	Valid
23.	0,738	0,000	0,3610	Valid
24.	0,590	0,000	0,3610	Valid
25.	0,808	0,000	0,3610	Valid
26.	0,784	0,000	0,3610	Valid
27.	0,893	0,000	0,3610	Valid
28.	0,531	0,000	0,3610	Valid
29.	0,683	0,000	0,3610	Valid
30.	0,468	0,001	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh



butir pertanyaan untuk variable sikap eagamaan remaja (Y) memiliki status Valid memiliki status Valid karena Corrected Item-Total Correlation / r hitung  $>$  r table (0,3610).

### c. Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mencari tahu apakah butir-butir pernyataan dalam angket konssten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha sama dengan atau lebih dari 0,70 maka itemitem alat ukur tersebut tidak reliabel. Dalam hal ini uji relibilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach, Adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS 26.0 for Windows.

#### 3) Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

**Tabel 4.8**

#### Hasil uji reliabelitas variabel X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	15

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Analisis Output:

Dari table diatas diketahui korelasi Cronbach Alpha sebesar  $0,921 > 0,70$  maka berkesimpulan instrument penelitian dinyatakan reliable.

#### 4) Uji Reliabilitas Sikap Keagamaan Remaja

**Tabel 4.9**

#### Hasil uji reliabelitas variabel Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items



0	am																5
1	De																2
1	nn																9
	y	4	1	4	1	3	4	1	1	1		1		4	1	1	
1	Ar																2
2	ka	1	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	4
1	Le																2
3	no	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7
1	Da																3
4	ffa	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	Ba																2
5	nar	3	1	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	9
1	Di																3
6	ah	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	0
1	Lis																3
7	a	1	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	0
1	Git																2
8	a	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	7
1	Aji																3
9		3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	2	6
2	Syi																2
0	fa	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0
2	Ke																2
1	ysa	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	7
2	Tat																2
2	a	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	4
2	Lu																2
3	la	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0
2	Na																1
4	va	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	8
2	Se																2
5	pta	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	5
2	Ak																2
6	bar	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	5
2	Ad	1	2	1	2	1	1	5	5	2	2	2	2	1	2	5	3

7	it																4
28	Agum	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4
29	Doli	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
30	Ika	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
31	Jikri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
32	Fajri	2	1	2	1	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	1	3
33	Rehan	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2
34	Monik	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
35	Safira	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
36	Novita	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
37	Jerly	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
38	Zahra	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4
39	Oik	4	2	4	2	4	4	2	1	2	1	1	2	4	1	2	3
40	Arrel	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2
Jumlah																	114

**Lampiran 4. Hasil Jawaban Responden Variabel Sikap Keagamaan Remaja (Y)**

Responden	Nama	Butir Pertanyaan															Total Skor	
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15		
1	Hasbi	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	7
2	Laura	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	9
3	Cinta	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	8
4	Lia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
5	Sofia	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	30
6	Frida	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	6
7	Farsya	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	20
8	Zaska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	Triono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
10	Adam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16
11	Denny	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	23
12	Arka	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	22

1 3	Le no	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	7
1 4	Da ffa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
1 5	Ba nar	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	7
1 6	Di ah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
1 7	Lis a	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	5
1 8	Git a	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4
1 9	Aji	2	2	2	1	2	4	2	2	4	4	1	4	1	4	1	4	6
2 0	Sy ifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
2 1	Ke ys a	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
2 2	Ta ta	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	4
2 3	Lu la	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	3	8
2 4	Na va	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
2 5	Se pta	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	9
2 6	Ak bar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
2 7	Ad it	5	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	7
2 8	Ag um	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4

29	Do lli	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
30	Ika	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
31	Jik ri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
32	Faj ri	2	1	3	3	1	2	1	1	3	1	3	1	3	3	2	30
33	Re ha n	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
34	M oni k	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
35	Sa fir a	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
36	No vit a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
37	Jer y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
38	Za hra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
39	Oi k	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
40	Ar el	2	2	1	2	2	5	1	1	1	2	3	2	2	1	2	29
Jumlah																1077	

Lampiran 5. Kriteria Hasil Skor Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan Remaja

		<b>Statistics</b>	
		Pendidikan Islam dalam Keluarga	Sikap Keagamaan Remaja
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		28.10	26.93
Median		29.00	29.00
Mode		20 <sup>a</sup>	30
Std. Deviation		6.388	7.423
Variance		40.810	55.097
Range		27	30
Minimum		15	15
Maximum		42	45
Sum		1124	1077

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 6. Hasil uji validitas angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

<b>Correlations</b>																
I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	T
T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	O
E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	T
M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	A
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	5	R





IT E M 4	Pea	-	.6	.0	1	-	.1	.4	.5	.3	.58	.4	.3	.0	.3	.5	.6
	rson	.0	.9	.4		.0	.1	.0	.3	.6	5**	.2	.2	.0	.7	.3	.07
	Corr	.8	.4*	.1		.4	.4	.1*	.3*	.1*		.9*	.1*	.7	.5*	.1*	**
E M 5	Corr	.8				.9											
	elati																
	on																
IT E M 6	Sig.	.5	.0	.8		.7	.4	.0	.0	.0	.00	.0	.0	.9	.0	.0	.0
	(2-	.9	.0	.0		.6	.8	.1	.0	.2	0	.0	.4	.6	.1	.0	.00
	taile	.0	.0	.1		.4	.5	.0	.0	.2		.6	.3	.7	.7	.0	
IT E M 4	d)																
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
IT E M 5	Pea	.8	.0	.7	-	1	.6	.0	-	.0	-	-	.0	.7	.0	-	.5
	rson	.6	.3	.8	.0		.9	.3	.1	.8	.10	.0	.3	.5	.3	.0	.55
	Corr	.7*	.2	.0*	.4		.0*	.0	.1	.9	.6	.5	.8	.5*	.2	.7	**
IT E M 6	elati																
	on																
IT E M 4	Sig.	.0	.8	.0	.7		.0	.8	.4	.6	.51	.7	.8	.0	.8	.6	.0
	(2-	.0	.4	.0	.6		.0	.5	.6	.2	.4	.5	.1	.0	.4	.3	.00
	taile	.0	.6	.0	.4		.0	.4	.3	.2		.9	.6	.0	.6	.7	
IT E M 5	d)																
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
IT E M 6	Pea	.6	.0	.8	.1	.6	1	-	-	.1	.05	-	.1	.6	-	-	.5
	rson	.9	.1	.6	.1	.9		.0	.0	.2	.6	.0	.5	.8	.0	.0	.70
	Corr	.9*	.6	.3*	.4	.0*		.5	.9	.0	.2	.4	.5	.0*	.2	.4	**
IT E M 6	elati																
	on																
IT E M 4	Sig.	.0	.9	.0	.4	.0		.7	.5	.4	.73	.7	.3	.0	.8	.7	.0
	(2-	.0	.2	.0	.8	.0		.2	.7	.6	.2	.8	.3	.0	.7	.7	.00
	taile	.0	.4	.0	.5	.0		.7	.9	.1		.8	.8	.0	.4	.3	
IT E M 4	d)																
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	

IT E M 7	Pea	-	.3	-	.4	.0	-	1	.6	.3	.65	.3	.3	-	.6	.3	.5
	rson	.0	.4	.0	.0	.3	.0		.3	.8	.9**	.5	.9	.0	.5	.7	.98
	Corr	.2	.4*	.5	.1*	.0	.5		.7*	.5*		.6*	.7*	.5	.0*	.9*	.98**
7	elati																
	on																
	Sig.	.8	.0	.7	.0	.8	.7		.0	.0	.00	.0	.0	.7	.0	.0	.0
	(2-	5	3	3	1	5	2		0	1	0	2	1	3	0	1	00
	taile	8	0	0	0	4	7		0	4		4	1	7	0	6	
	d)																
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
IT E M 8	Pea	-	.4	-	.5	-	-	.6	1	.1	.51	.2	.2	-	.3	.6	.4
	rson	.1	.1	.1	.3	.1	.0	.3		.9	.1**	.4	.8	.1	.6	.3	.78
	Corr	.8	.5*	.4	.3*	.1	.9	.7*		.0		.1	.0	.5	.9*	.5*	.78**
8	elati																
	on																
	Sig.	.2	.0	.3	.0	.4	.5	.0		.2	.00	.1	.0	.3	.0	.0	.0
	(2-	5	0	6	0	6	7	0		4	1	3	8	3	1	0	02
	taile	1	8	1	0	3	9	0		1		4	0	4	9	0	
	d)																
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
IT E M 9	Pea	-	.0	.2	.3	.0	.1	.3	.1	1	.25	.5	.7	.2	.3	.2	.5
	rson	.0	.6	.4	.6	.8	.2	.8	.9		.6	.4	.2	.0	.4	.8	.57
	Corr	.5	.0	.9	.1*	.0	.0	.5*	.0			.7*	.6*	.8	.0*	.3	.57**
9	elati																
	on																
	Sig.	.7	.7	.1	.0	.6	.4	.0	.2		.11	.0	.0	.1	.0	.0	.0
	(2-	5	1	2	2	2	6	1	4		1	0	0	9	3	7	00
	taile	9	2	1	2	2	1	4	1			0	0	9	2	7	
	d)																
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	

IT E M1 0	Pea	-	.4	-	.5	-	.0	.6	.5	.2	1	.3	.4	-	.7	.2	.5
	rson	.1	.3	.0	.8	.1	.5	.5	.1	.5		.8	.4	.1	.3	.8	.48
	Corr	.9	.4*	.6	.5*	.0	.6	.9*	.1*	.6		.0*	.9*	.1	.4*	.4	.5
elati	on	4	4*	6	5*	6	6	9*	1*	6		0*	9*	8	4*	4	**
Sig.	(2-	.2	.0	.6	.0	.5	.7	.0	.0	.1		.0	.0	.4	.0	.0	.0
taile	d)	3	0	8	0	1	3	0	0	.1		1	0	6	0	7	.00
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
IT E M 11	Pea	-	.3	.0	.4	-	-	.3	.2	.5	.38	1	.1	.1	.6	.3	.5
	rson	.0	.3	.7	.2	.0	.0	.5	.4	.4	.0*		.3	.1	.1	.9	.22
	Corr	.8	.7*	.3	.9*	.5	.4	.6*	.1	.7*			.6	.3	.9*	.8*	**
elati	on	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
Sig.	(2-	.6	.0	.6	.0	.7	.7	.0	.1	.0	.01		.4	.4	.0	.0	.0
taile	d)	0	3	5	0	5	8	2	3	0	.6		0	8	0	1	.01
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
IT E M 12	Pea	-	.0	.0	.3	.0	.1	.3	.2	.7	.44	.1	1	.0	.2	.1	.4
	rson	.1	.8	.7	.2	.3	.5	.9	.8	.2	.9**	.3		.1	.0	.9	.43
	Corr	.1	.0	.1	.1*	.8	.5	.7*	.0	.6*		.6		.2	.9	.9	**
elati	on	0	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
Sig.	(2-	.4	.6	.6	.0	.8	.3	.0	.0	.0	.00	.4		.9	.1	.2	.0
taile	d)	9	2	6	4	1	3	1	8	0	.4		4	4	9	1	.04
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	



TO TA L SK O R	Pea rson Corr elati on	.4 8 2*	.4 8 5*	.5 8 1*	.6 0 7*	.5 5 5*	.5 7 0*	.5 9 8*	.4 7 8*	.5 5 7*	.54 8**	.5 2 2*	.4 4 3*	.5 2 9*	.5 7 4*	.4 7 6*	1
R	Sig. (2- taile d)	.0 0 2	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 2	.0 0 0	.00 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 4	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 2	
	N	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 7. Hasil uji validitas angket Sikapp Keagamaan Remaja**

**Correlations**

		I T E M 1	I T E M 2	I T E M 3	I T E M 4	I T E M 5	I T E M 6	I T E M 7	I T E M 8	I T E M 9	I T E M 10	I T E M 11	I T E M 12	I T E M 13	I T E M 14	I T E M 15	T O T A L S K O R
IT E M 1	Pea rson Corr elati on	1	.4 8 1*	.6 3 0*	.6 2 6*	.3 6 5*	.2 5 7	.3 8 3*	.4 2 1*	.2 9 7	.41 6**	.4 7 7*	.4 5 2*	.6 4 3*	.3 3 9*	.2 5 0	.6 67**
	Sig. (2- taile d)		.0 0 2	.0 0 0	.0 0 0	.0 1 9	.0 0 5	.0 0 7	.0 0 3	.00 8	.0 0 2	.0 0 3	.0 0 0	.0 0 2	.0 1 2	.0 00	



IT E M 5	Pea rson Corr elati on	.3 6 5*	.5 5 9*	.6 2 8*	.4 1 4*	1	.4 0 6*	.3 7 5*	.7 5 4*	.5 8 5*	.54 5**	.3 4 6*	.5 2 2*	.3 7 5*	.5 8 5*	.3 5 4*	.7 44 **
	Sig. (2- taile d)	.0 2 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 8		.0 0 9	.0 1 7	.0 0 0	.0 0 0	.00 0	.0 2 9	.0 0 1	.0 1 7	.0 0 0	.0 2 5	.0 00
	N	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40
IT E M 6	Pea rson Corr elati on	.2 5 7	.5 6 6*	.3 0 2	.3 2 0*	.4 0 6*	1	.3 5 4*	.4 8 0*	.4 7 1*	.49 0**	.5 0 0*	.5 2 4*	.2 6 5	.5 0 8*	.3 2 0*	.6 56 **
	Sig. (2- taile d)	.1 0 9	.0 0 0	.0 5 8	.0 4 4	.0 0 9		.0 2 5	.0 0 2	.0 0 2	.00 1	.0 0 1	.0 0 1	.0 9 8	.0 0 1	.0 4 4	.0 00
	N	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40
IT E M 7	Pea rson Corr elati on	.3 8 3*	.4 2 1*	.3 3 6*	.4 8 7*	.3 7 5*	.3 5 4*	1	.5 9 9*	.4 6 6*	.57 2**	.3 3 2*	.5 4 4*	.3 7 4*	.5 1 7*	.2 2 8	.6 54 **
	Sig. (2- taile d)	.0 1 5	.0 0 7	.0 3 4	.0 0 1	.0 1 7	.0 2 5		.0 0 0	.0 0 2	.00 0	.0 3 7	.0 0 0	.0 1 7	.0 0 1	.1 5 7	.0 00
	N	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40	4 0	4 0	4 0	4 0	4 0	40







ITEM 14	Pearson Correlation	.39*	.37*	.63*	.47*	.55*	.50*	.51*	.60*	.95*	.556**	.39*	.63*	.41*	1	.12	.785**
	Sig. (2-tailed)	.032	.018	.000	.004	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.008		.429	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
ITEM 15	Pearson Correlation	.250	.34*	.168	.53*	.35*	.320*	.228	.42*	.182	.288	.59*	.33*	.55*	.129	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.120	.035	.300	.000	.002	.047	.051	.062	.206	.072	.000	.003	.000	.409		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	.67*	.64*	.73*	.74*	.74*	.65*	.65*	.79*	.75*	.692**	.67*	.75*	.78*	.75*	.581	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 10. Hasil uji reliabelitas variabel X**

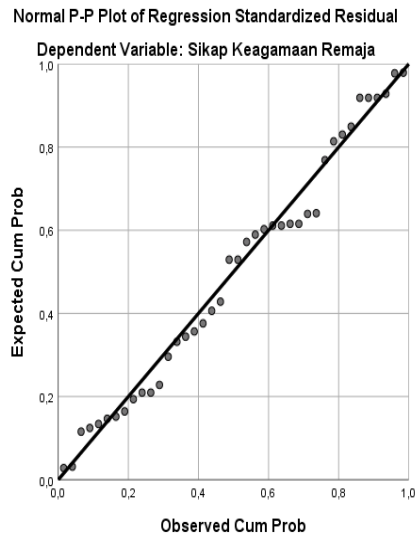
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	15

*Sumber: Data Primer yang diolah*

**Lampiran 11. Hasil uji reliabelitas variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,925	15

*Sumber: Data Primer yang diolah*

**Lampiran 12. Uji Normalitas**

*Sumber: Ringkasan Output SPSS 26.0, data diolah*

### Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,26079544
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,071
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data Primer yang diolah (2023)*

### Lampiran 14. Uji Linieritas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Keagamaan Remaja * Pendidikan Islam dalam Keluarga	Between Groups	(Combined)	1766,108	18	98,117	5,384	,000
		Linearity	1440,754	1	1440,754	79,066	,000
		Deviation from Linearity	325,354	17	19,138	1,050	,452
	Within Groups		382,667	21	18,222		

Total	2148,7	3			
	75	9			

### Lampiran 15. Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,190	3,116		,061	,952
	Pendidikan Islam dalam Keluarga	,951	,108	,819	8,794	,000

a. Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja

*Sumber: Data Primer yang diolah*

### Lampiran 16. Hasil Estimasi Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,190	3,116		,061	,952
	Pendidikan Islam dalam Keluarga	,951	,108	,819	8,794	,000

a. Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja

*Sumber: Data Primer yang diolah*

### Lampiran 17. Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 <sup>a</sup>	,671	,662	4,316

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Islam dalam Keluarga

b. Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja

*Sumber: Data Primer yang diolah*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratinin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0771) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1517/Un.16/P1/KT/VII/2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN  
 REMAJA DI KELURAHAN KORPRI JAYA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**  
 Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
CICI RAHMANIA	1811010132	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 28 Jul 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Riwayat Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KELUARGA TERHADAP  
SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI  
KELURAHAN KORPRI JAYA  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG

*by Cici Rahmania*

---

**Submission date:** 28-jul-2023 10:12AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2137851685

**File name:** TURNITIN-CICI\_RAHMANIA.docx (148,24K)

**Word count:** 7582

**Character count:** 40453

## PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI KELURAHAN KORPRI JAYA SUKARAME BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**16%**

INTERNET SOURCES

**14%**

PUBLICATIONS

**17%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

**3%****2**

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

**2%****3**

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

**1%****4**

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II

Student Paper

**1%****5**

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

**1%****6**

Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

**1%****7**

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

**1%**

42 Nelsa Arlusi, A. Jauhar Fuad. "Relasi Nilai Mata Kuliah Tasawuf dengan Akhlak Mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2020  
Publication

&lt;1%

43 Novita Sari Pratiwi, Rahmadani Sri, Erningsih Erningsih. "UPAYA PEMERINTAH NAGARI DALAM MENGATASI PERGAULAN BEBAS (STUDI KASUS PERILAKU BERPACARAN DI NAGARI KOTO BANGUN KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2022  
Publication

&lt;1%

44 Submitted to Universiti Brunei Darussalam  
Students Paper

&lt;1%

Exclude quotes On

Exclude matches 4 5 words

Exclude bibliography On